

## PENGARUH JUMLAH PENUMPANG KERETA API TERHADAP TOTAL PENDAPATAN STASIUN PEKALONGAN BULAN JANUARI – APRIL 2020

**M. Iqbal Notoatmojo, Rizka Ariyanti, Naila Fitriani**  
Politeknik Pusmanu, Jl. Jenderal Sudirman 29 Pekalongan  
[rizkaariyanti81@gmail.com](mailto:rizkaariyanti81@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of the number of passengers on the Kaligung train and the number of passengers on the Kamandaka train on the total revenue of Pekalongan Station in January - April 2020. This research is a research with a quantitative approach. The variables in this study consist of the number of passengers on the Kaligung train, the number of passengers on the Kamandaka train and the revenue for the Pekalongan Station. The population in this study were train passengers at Pekalongan Pekalongan Station. The sample in this study is the number of passengers of the Kaligung and Kamandaka trains. Data collection techniques with observation are to collect data on the number of passengers using the train with the RTS 4.0 application owned by PT Kereta Api Indonesia and analyzed using the classical assumption test and multiple linear regression test with SPSS software. for windows version 22. The conclusions of this study are: (1) The number of passengers of the Kaligung train has a significant effect on the revenue of Pekalongan Station. (2) The number of passengers on the Kamandaka train has no significant effect on the revenue of Pekalongan Station. (3) The number of passengers of the Kaligung and Kamandaka trains has a simultaneous effect on the revenue of Pekalongan Station.*

**Keywords:** *Cash Turnover, Inventory turnover, Debt To Equity, Working capital, ROA.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah penumpang kereta api Kaligung dan jumlah penumpang kereta api Kamandaka terhadap total pendapatan Stasiun Pekalongan bulan Januari – April 2020. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Variabel pada penelitian ini terdiri dari jumlah penumpang kereta api Kaligung, jumlah penumpang kereta api Kamandaka dan pendapatan Stasiun Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah penumpang kereta api berada di Stasiun Pekalongan Pekalongan. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah penumpang kereta api Kaligung dan Kamandaka. Teknik pengumpulan data dengan observasi untuk mengumpulkan data jumlah penumpang yang menggunakan kereta api dengan aplikasi RTS 4.0 milik PT Kereta Api Indonesia dan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dengan software SPSS for windows versi 22.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Jumlah penumpang kereta api Kaligung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan. (2) Jumlah penumpang kereta api Kamandaka tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan. (3) Jumlah penumpang kereta api Kaligung dan Kamandaka berpengaruh simultan terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan

**Kata Kunci:** *Jumlah penumpang, pendapatan, pengaruh.*

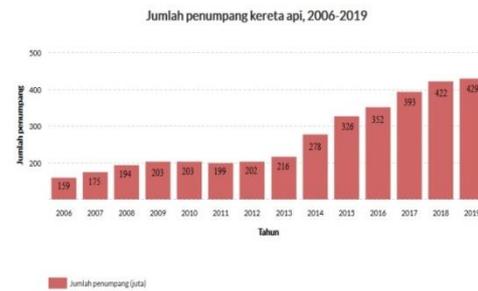
## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, dalam era sekarang transportasi merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Dalam menjalankan aktivitasnya masyarakat sangat membutuhkan moda transportasi yang efisien waktu dan biaya yaitu kereta api.

PT. Kereta Api Indonesia (KAI) merupakan salah satu sarana transportasi yang ada di Indonesia. Saat ini sarana transportasi kereta api di Indonesia masih terbatas hanya ada di beberapa wilayah bagian Indonesia, yakni di Jawa (Jabodetabek dan Luar Jabodetabek), dan Sumatera. Kondisi angkutan penumpang PT. KAI telah dibenahi secara besar-besaran. Tidak ada lagi desakan, himpitan, dan jenis penderitaan lain yang menghiasi wajah angkutan penumpang kereta api. Kini, angkutan penumpang sudah mulai tertib, tidak ada lagi antrian yang mengular dan berdesakan, dan tidak ada lagi penumpang yang tidak memperoleh tempat duduk, bahkan penumpang kelas ekonomi sekalipun tidak lagi merasakan suasana kereta yang panas dan pengap karena PT. KAI secara bertahap telah menyediakan fasilitas AC di setiap kereta.

Jumlah penumpang kereta api pada 2019 menurut keterangan Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 429 juta penumpang. Jumlah ini meningkat 1,63 persen dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 422 juta penumpang. Sejak tahun 2006 hingga 2019 jumlah penumpang kereta terus meningkat dapat dilihat dari grafik berikut:

**Grafik 1 Jumlah Penumpang**



Sumber : badan pusat statistic 2020

Penelitian Ronny Mardhino (2019) meneliti pengaruh Harga dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Penumpang Transportasi Darat KA Sibinuang Jurusan Padang Pariaman. Variabel harga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penumpang KA Sibinuang PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. Hal ini berarti harga tidak memiliki pengaruh yang dapat menentukan kepuasan penumpang KA Sibinuang jurusan Padang-Pariaman PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. Variabel kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penumpang KA Sibinuang Jurusan Padang Pariaman PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat. hal ini menandakan bahwa kualitas layanan mempengaruhi tingkat kepuasan penumpang KA Sibinuang Jurusan Padang-Pariaman.

Putu Citrayani Giri (2016) meneliti Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Go-jek dikota Denpasar Bali. Hasil penelitian yaitu jam kerja, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan driver GO-JEK. Namun secara parsial, variabel jam kerja dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sedangkan variabel umur dan tingkat pendidikan tidak

berpengaruh terhadap pendapatan driver GO-JEK.

Rani Sykriawati (2019) meneliti Pengaruh Jumlah Penumpang dan Jumlah Kendaraan terhadap Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis- Al Jufri Palu. Hasil penelitian yaitu terdapat peningkatan pertumbuhan jasa parkir,

Berdasarkan latar belakang dan hasil dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini ingin meneliti kembali Bagaimana pengaruh jumlah penumpang kereta api kaligung dan kereta api kamandaka terhadap pendapatan stasiun kota pekalongan dengan relasi perjalanan pekalongan-semarang.

### Rumusan Masalah:

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengaruh Jumlah Penumpang Kereta api terhadap pendapatan stasiun Kota Pekalongan. Adapun pertanyaan penelitian (*research questions*) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah penumpang KA Kamandaka terhadap pendapatan stasiun Pekalongan relasi Pekalongan – Semarang Poncol pada bulan Januari – April 2020?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penumpang KA Kaligung terhadap pendapatan stasiun Pekalongan relasi Pekalongan – Semarang Poncol pada bulan Januari – April 2020?
3. Bagaimana pengaruh jumlah KA Kaligung dan Kamandaka terhadap pendapatan stasiun Pekalongan relasi Pekalongan – Semarang Poncol pada bulan Januari – April 2020 secara simultan?

### Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang

digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare* yang mana *trans* berarti mengangkat atau membawa. Jadi transportasi adalah membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain. Menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (*comoditi*) dan penumpang ke tempat lain. Sedangkan menurut Nasution (2008) adalah sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Jadi pengertian transportasi berarti sebuah proses, yakni proses pemindahan, proses pergerakan, proses mengangkut, dan mengalihkan di mana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan kereta api sebagai objek penelitian yang merupakan sarana atau alat transportasi.

### Pengertian Pengaruh

Kamus Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/pengaruh>) mengatakan, “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.

Bila ditinjau dari pengertian diatas, maka penulis dapat mengartikan pengaruh adalah efek yang timbul dari suatu perbuatan seseorang.

### Pendapatan

Menurut (Kusnadi, 2000) dalam buku Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), Prinsip, Prosedur, dan Metode. Pendapatan adalah:

“Suatu penambahan aset (harta) yang mengakibatkan bertambahnya modal tetapi bukan karena penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang melainkan melalui penjualan barang atau jasa kepada pihak lain, karena pendapatan ini dapat dikatakan sebagai kontra prestasi yang diterima atas jasa-jasa yang telah diberikan ke pihak lain”.

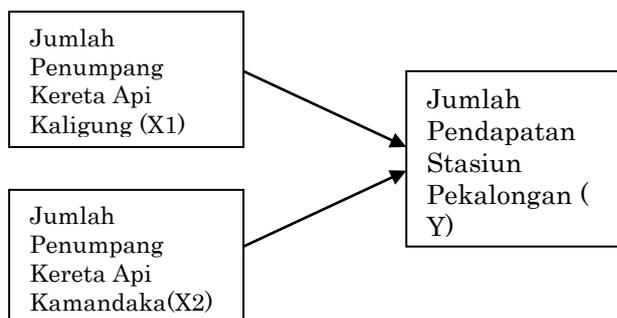
Menurut (Michael F. Van Breda dan Eldon S. Hendriksen, 2000) dalam buku Teori Akuntansi yang di terjemahkan Herman Wibowo, pendapatan adalah :

“Arus masuk atau penambahan lainnya pada aktiva suatu satuan usaha atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama atau pusat dari satuan usaha yang berkesinambungan”. mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

*Assets* atau aset yang dimaksud adalah keseluruhan harta Pada penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti, Marlina dan Bakar W. Samadi (2014) mengungkapkan bahwa inventory turnover secara siltmutan memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kajian teori yang sudah dikemukakan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar1 Kerangka Berpikir**



**METODE PENELITIAN**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 38). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

**1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013: 39).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah penumpang kereta api kaligung (X1), *Jumlah Penumpang kereta api kamandaka* (X2).

**2. Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Pendapatan stasiun Kota Pekalongan* sebagai Y.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara

variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linier multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau Y). Rumus persamaan analisis regresi berganda:  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$

**HASIL PENELITIAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil output uji regresi:

**Tabel 1 Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized		
	Unstandardized Coefficients		Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6718107.600		6.056	.000
	lag_x1	41445.345	.738	11.352	.000
	lag_x2	26009.277	.090	1.392	.167

a. Dependent Variabel: lag\_y  
Sumber : Data Sekunder diolah 2020

Dari uji regresi linear berganda maka diperoleh persamaan matematis:  $Y = 6718107.600 + 41445.345 X_1 + 26009.277 X_2 + e$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 6718107.600: artinya jika jumlah penumpang Kaligung (X1) dan jumlah penumpang Kamandaka (X2) nilainya adalah 0, maka pendapatan Stasiun Pekalongan (Y) nilainya adalah Rp.6718107.600.
- b. Koefisien regresi variabel jumlah penumpang Kaligung (X1) sebesar 41445.345. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan jumlah penumpang Kaligung (X1) mengalami kenaikan 1% maka pendapatan Stasiun Pekalongan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp.41445.345. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara jumlah penumpang Kaligung dengan pendapatan Stasiun Pekalongan, semakin naik jumlah penumpang Kaligung maka semakin meningkat pendapatan Stasiun Pekalongan.

- c. Koefisien regresi variabel jumlah penumpang Kamandaka (X2) sebesar 26009.277. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan jumlah penumpang Kamandaka (X2) mengalami kenaikan 1% maka pendapatan Stasiun Pekalongan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp.26009.277. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara jumlah penumpang Kamandaka dengan pendapatan Stasiun Pekalongan, semakin naik jumlah penumpang Kamandaka maka semakin meningkat pendapatan Stasiun Pekalongan.

**UJI F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah Kaligung dan jumlah penumpang Kamandaka berpengaruh terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan secara signifikan. Hipotesisnya sebagai berikut :

H0 :Jumlah penumpang Kaligung dan jumlah penumpang Kamandaka secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan.

Ha :Jumlah penumpang Kaligung dan jumlah penumpang Kamandaka

secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan.

**Tabel 2 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	897600972072 1643.000	2	448800486036 0821.000	85.203	.000 <sup>b</sup>
	Residual	584685525031 0973.000		111		
Total		148228649710 32610.000	113			

a. Dependent Variabel: lag\_y

b. Predictors: (Constant), lag\_x2, lag\_x1

Berdasarkan tabel di atas Fhitung =85.203. Berdasarkan Ftabel dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% diketahui bahwa Ftabel( $k ; n-k$ ) = 2 ; 115-2 =13 maka Ftabel = 3,08 . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Fhitung =85.203 sedangkan Ftabel = 3,08. Maka Fhitung >Ftabel . Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak danditerima. Berikut dapat disimpulkan bahwa jumlah penumpang Kaligung dan jumlah penumpang Kamandaka secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan.

Hasil uji F menunjukkan bahwa jumlah penumpang kereta api Kaligung dan Kamandaka terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan, hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji F dimana Fhitung =219,980 >Ftabel = 3,08. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa 79,3% pendapatan Stasiun Pekalongan dijelaskan oleh variabel jumlah penumpang Kaligung dan jumlah

penumpang Kamandaka. Sedangkan sisanya 20,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Uji t**

Uji t bertujuan untuk mengetahui jumlah penumpang Kaligung dan jumlah penumpang Kamandaka berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan. Hipotesisnya sebagai berikut :

H0 :Jumlah penumpang Kaligung dan jumlah penumpang Kamandaka secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan.

Ha :Jumlah penumpang Kaligung dan jumlah penumpang Kamandaka secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan. Pada tabel di bawah ini adalah hasil dari uji T dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

**Tabel 3 Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6718107.600	1109246.879		6.056	.000
	lag_x1	41445.345	3650.840	.738	11.352	.000
	lag_x2	26009.277	18690.111	.090	1.392	.167

a. Dependent Variabel: lag\_y

Sumber : Data Sekunder, diolah tahun 2020

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung yang diperoleh pada tabel di atas dengan tarif signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $(df) = n-k-1 = 115-2-1 = 112$ . Dengan ketentuan tersebut maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,98137 kesimpulan dalam pengujian thitung adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah penumpang Kaligung (X1)  
Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai thitung Jumlah penumpang Kaligung (X1) sebesar 11.352 lebih kecil dari 1,9137 ( nilai thitung >  $t_{tabel}$  ) maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya jumlah penumpang Kaligung berpengaruh positif terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan. Semakin banyak jumlah penumpang Kaligung maka semakin tinggi pendapatan Stasiun Pekalongan. Hasil uji t menunjukkan bahwa jumlah penumpang kereta api Kaligung (X1) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan(Y) . Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji t dimana thitung jumlah penumpang kereta api Kaligung (X1) 11.352 lebih dari 1,98137 (thitung >  $t_{tabel}$ )
- b. Jumlah penumpang Kamandaka (X2)  
Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai thitung Jumlah penumpang Kamandaka (X2) sebesar 1.392 lebih kecil dari 1,9137 ( nilai thitung <  $t_{tabel}$  ) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

artinya jumlah penumpang Kamandaka berpengaruh negatif terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan. Semakin banyak jumlah penumpang Kamandaka maka semakin tinggi pendapatan Stasiun Pekalongan. Hasil uji t menunjukkan bahwa jumlah penumpang kereta api Kamandaka (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan (Y) . Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji t dimana thitung jumlah penumpang kereta api Kamandaka (X2) 2.016 lebih dari 1,98137 (thitung <  $t_{tabel}$ ).

Faktor-faktor yang tidak mempengaruhi jumlah penumpang kereta api Kamandaka terhadap pendapatan Stasiun Pekalongan:

- 1) Kereta Kamandaka hanya ada satu kali keberangkatan dari stasiun Pekalongan.
- 2) Jumlah penumpang KA Kamandaka tidak begitu banyak.
- 3) Harga lebih mahal dari KA Kaligung.

**Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi ( ) dari hasil regresi berganda menunjukkan bahwa seberapa besar variabel dependen (pendapatan Stasiun Pekalongan) dipengaruhi oleh variabel independen (jumlah penumpang Kaligung dan jumlah penumpang Kamandaka). Hasil uji koefisien determinasi ( ) sebagai berikut :

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 <sup>a</sup>	.606	.598	7257711.18359

a. Predictors: (Constant), lag\_x2, lag\_x1

Berdasarkan tabel 4 koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,606 atau 60,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 60,6% pendapatan Setasiun Pekalongan dijelaskan oleh variabel jumlah penumpang Kaligung dan jumlah penumpang Kamandaka. Sisanya 39,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020), Jumlah Penumpang kereta Api, <https://www.bps.go.id/linkTabelDinamis/view/id/815>, akses 25 Juni 2020.
- Damardjati, R.S. 1995. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PradnyaPramita.
- Eldon S. Hendriksen dan Michael F. Van Breda. 2000. *Teori Akuntin, Jilid Satu*. Batam: Interaksara.
- Eldon S. Hendriksen dan Michael F. Van Breda. 2000. *Teori Akuntin, Jilid Dua*. Batam: Interaksara.
- Giri, Putu Citrayani dan Made Heny urmila Dewi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek di Kota Denpasar Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol6 (6), p948-975.
- Kamus Bahasa Indonesia. (2020), <http://kbbi.org/pengaruh>, akses pada 1 Mei 2020.
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), Prinsip, Prosedur, dan Metode*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Muliawan, Hendra dan I Ketut Sutrisna. 2016. *Pengaruh Pendapatan Sopir Angkutan Kota Sebelum dan Sesudah Pembangunan Terminal Mengwi*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol5 (12), p1567-1585.
- Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syukriawati, Rani. dkk. 2016. *Pengaruh Jumlah Penumpang dan Jumlah Kendaraan Terhadap Pendapatan Jasa Parkir di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu*. E-Jurnal Katalogis, Vol4 (9), p95-106.
- Wikipedia. (2020), Sejarah perkeretaapian di Indonesia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_perkeretaapian\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_perkeretaapian_di_Indonesia), akses pada 1 Mei 2020
- Yoeti, Oka. 1999. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.